

HUBUNGAN KONTROL GLIKEMIK DENGAN HASIL PENGOBATAN TUBERKULOSIS PADA PENDERITA TUBERKULOSIS-DIABETES MELITUS : SYSTEMATIC REVIEW

CATHERINE AURORA DAKHI-25000117140156
2021-SKRIPSI

Latar Belakang: Kontrol glikemik diabetes yang buruk pada penderita diabetes mellitus menyebabkan hasil pengobatan tuberkulosis yang buruk.

Tujuan: Studi ini bertujuan menganalisis hubungan antara kontrol glikemik diabetes dan hasil pengobatan tuberkulosis pada pasien tuberkulosis-diabetes melitus, berdasarkan konversi sputum pada 2 bulan, keberhasilan pengobatan tuberkulosis, dan kegagalan pengobatan tuberkulosis.

Metode: *Systematic review* tanpa meta analisis dilakukan pada empat database dan kata kuncinya ditentukan menggunakan MeSH (*Medical Subject Headings*). Seluruh artikel dinilai kualitasnya menggunakan kuesioner telaah kritis dari *Joanna Briggs Institute* setelah melewati proses akhir (*included*).

Hasil: Terdapat tiga artikel terinklusi dan seluruhnya dinilai sebagai kualitas kuat. Diabetes yang tidak terkontrol adalah faktor risiko signifikan untuk sputum positif dalam dua bulan pengobatan dan kegagalan pengobatan tuberkulosis.

Kesimpulan: *Systematic review* ini membuktikan bahwa pasien tuberkulosis dengan diabetes yang tidak terkontrol memiliki hasil pengobatan tuberkulosis yang lebih buruk dibandingkan dengan pasien tuberkulosis dengan diabetes terkontrol.

Kata Kunci : Kontrol Glikemik, Hasil Pengobatan Tuberkulosis, Konversi Sputum, Systematic Review